

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

AYU SUWARNO
NIM : 2013210144

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

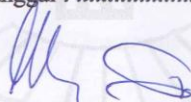
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ayu Suwarno
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 20 Juli 1996
N.I.M : 2013210144
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Disetujui dan di terima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2017


(Mellyza Silvy, S.E., M.Si.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2017


(Dr. Muazaroh, S.E., M.T)

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND DEMOGRAPHIC FACTORS ON BEHAVIOR FINANCIAL MANAGEMENT COLLEGE STUDENT

Ayu Suwarno

2013210144

E-mail: AyuSuwarno77@gmail.com

ABSTRACT

The condition of shortcomings and indifference to the financial management of students is generally caused by a lack of financial knowledge. Lack of knowledge can cause problems in financial decision making every day. The purpose of this study is to find out whether the knowledge of Finance and Demography (Sex, Semester and Study Program) has a significant influence both simultaneously and partially to Student Financial Management Behavior. The populations in this study are students in Surabaya. Samples were chosen based on certain criteria by purposive sampling technique. The type of data used is the primary data obtained from questionnaires and survey results. Data analysis technique used is Multiple Regression Analysis (MRA). Based on the results of the calculation and the results of the hypothesis is known that Financial Knowledge has a significant positive influence on student financial management behavior and Demographic Factors (Sex, Semester and Study Program) have a positive effect on student financial management behavior. Among the independent variables that gave the most dominant contribution to student financial management behavior were genders 1.02 percent higher than other independent variables.

Keywords: Financial Knowledge, Demographic Factors, Student Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Setiap individu membutuhkan pengetahuan tentang keuangan dasar untuk mengelola keuangannya secara efektif demi kesejahteraan hidupnya. Apabila seorang individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka akan dapat membuat suatu keputusan yang baik mengenai masalah keuangannya. Seperti kesimpulan Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung

memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Perilaku pengelolaan keuangan itu sendiri adalah sesuatu yang berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Norma Yulianti & Meliza Silvy, 2013).

Menurut penelitian Vincentius Andrew (2014), jenis

kelamin dan pendapatan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku penggunaan uang. Dalam hal mengelola keuangan, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang mana perbedaan tersebut terletak pada jangka waktu pengelolaan keuangan. Laki-laki lebih cenderung mengelola keuangannya dalam waktu jangka panjang (untuk mempersiapkan masa depan) dari pada perempuan yang lebih cenderung mengelola keuangannya secara jangka pendek untuk memenuhi gaya hidup (Frankel, 2009).

Menurut Chen and Volpe (1998) bahwa salah satu alasan rendahnya pengetahuan adalah kurangnya pendidikan keuangan pribadi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi merupakan hal yang baik jika didukung dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik. Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, Chen and Volpe (1998) melalui penelitian yang berfokus pada pengetahuan dalam bidang investasi menemukan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi non bisnis.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur

(perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Naila Al Kholilah & Rr. Iramani, 2013). Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan yang baik, akan lebih cenderung mempunyai pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Norma Yulianti & Meliza Silvy, 2013).

Pengetahuan Keuangan

Lusardi dan Mitchell (2007) juga mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Sementara itu, Chen dan Volpe (1998) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan definisi menurut Chen dan Volpe karena lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat.

Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan seseorang dapat diukur dengan beberapa hal, seperti:

- 1) Pengukuran pengetahuan umum, seperti:
 - a. Pengetahuan keuangan pribadi
 - b. Likuiditas asset yaitu pengetahuan mengenai mudah atau tidaknya asset tersebut untuk dicairkan
 - c. Pola pengeluaran dan penyimpanan uang

- d. Rekening koran, yaitu untuk mengetahui berapa banyak asset yang dimiliki di suatu bank
- e. Perencanaan keuangan pribadi
- 2) Tabungan dan pinjaman, meliputi:
 - a. Kelayakan kredit, pengetahuan mengenai bagaimana memilih kredit ditinjau dari layak atau tidaknya kredit tersebut untuk digunakan berdasarkan karakteristik tertentu
 - b. Tingkat persentase tahunan
 - c. Penggunaan kartu kredit
- 3) Asuransi, seperti:
 - a. Alasan untuk menggunakan asuransi
 - b. Karakteristik asuransi kesehatan
 - c. Solusi masalah asuransi
- 4) Investasi, seperti:
 - a. Investasi saham
 - b. Dana pensiun
 - c. Resiko investasi
 - d. Perubahan tingkat bunga
 - e. Obligasi
 - f. Nilai tukar mata uang.

Berdasarkan teori ini, maka hipotesis 1 penelitian adalah : Pengetahuan Keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Faktor Demografi Mahasiswa

Demografi adalah suatu studi yang mempelajari karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan (Robb dan Sharpe, 2009). Beberapa variabel demografi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis

kelamin, semester, dan program studi.

1. Jenis kelamin

Chen dan Volpe (1998) menemukan bahwa dalam hal financial literacy pada tingkat umum perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Laki-laki lebih cenderung mengelola keuangannya dalam waktu jangka panjang (untuk mempersiapkan masa depan) dari pada perempuan yang lebih cenderung mengelola keuangannya secara jangka pendek untuk memenuhi gaya hidup (Frankel, 2009).

Berdasarkan teori ini, maka hipotesis 2 penelitian adalah :

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jenis Kelamin Laki-laki lebih baik dari pada Mahasiswa Jenis Kelamin Perempuan.

2. Semester

Menurut Chen and Volpe (1998) bahwa salah satu alasan rendahnya pengetahuan adalah kurangnya pendidikan keuangan pribadi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi merupakan hal yang baik jika didukung dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik.

Berdasarkan teori ini, maka hipotesis 3 penelitian adalah :

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Semester Akhir lebih baik dari pada Mahasiswa Semester Awal.

3. Program Studi

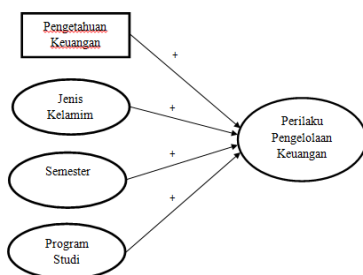
Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Chen and Volpe (1998) melalui penelitian yang berfokus pada pengetahuan dalam bidang investasi menemukan bahwa

mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang bidang studi non bisnis.

Berdasarkan teori ini, maka hipotesis 4 penelitian adalah : Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi/Bisnis lebih baik dari pada Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi/Bisnis.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran yang dipergunakan pada penelitian ini seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience Sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih sampel berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan. Responden yang akan diteliti dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa program Diploma (D3, D4) atau Sarjana.
2. Mahasiswa yang berada di Kota Surabaya.
3. Mahasiswa dengan uang saku bulanan.

Teknik pengambilan sampel yang kedua yaitu metode *convenience sampling* dimana anggota sampel dipilih karena mudah dijangkau.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file – file. Data harus dicari dari responden melalui kuisisioner.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan data kuisisioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan menggunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dengan Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan Keuangan

X_2 = Jenis Kelamin

X_3 = Semester

X_4 = Program Studi
 e = error

Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 semakin besar kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh positif atau negatif variabel bebas secara individu atau parsial terhadap tingkat variabel tergantung.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil analisis Deskriptif Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi/Bisnis

Item	Pernyataan	Persentase Tanggapan Responden (%)					Skor Mean	Keterangan
		TP	KK	S	SS	SL		
PPK1	Saya membuat rencana keuangan selama satu bulan.	13.14	20.44	37.23	14.60	14.60	2.97	Sering
PPK2	Saya membuat rencana kebutuhan selama satu bulan (transportasi, makan, minum, biaya komunikasi).	10.95	24.09	29.20	13.87	21.90	3.12	Sangat Sering
PPK3	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	13.14	18.98	24.09	24.82	18.98	3.18	Sangat Sering
PPK4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran uang saku saya.	28.47	22.63	16.79	20.44	11.68	2.64	Sering
PPK5	Saya membelanjakan uang berdasarkan apa yang saya inginkan.	26.28	30.66	26.28	10.95	5.84	2.39	Kadang-kadang
PPK6	Uang saku habis sebelum akhir bulan.	16.79	35.77	28.47	14.60	4.38	2.54	Kadang-kadang
PPK7	Saya meminjam uang teman saya, jika uang saku saya habis sebelum akhir bulan.	36.50	36.50	20.44	3.65	2.92	2.00	Kadang-kadang

Sumber data: diolah

Item PPK1 mengukur apakah responden membuat rencana keuangan selama satu bulan. Item ini

memiliki mean 2,97 yang artinya responden menjawab sering dalam membuat rencana keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sering membuat rencana keuangan terlebih dahulu sebelum menggunakan uangnya. Item PPK2 mengukur apakah responden membuat rencana kebutuhan selama satu bulan (transportasi, makan, minum, biaya komunikasi). Item ini memiliki mean 3,12 yang artinya responden menjawab sangat sering dalam membuat rencana kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa responden peduli dengan rencana kebutuhan kedepannya. Item PPK3 mengukur apakah responden menyisihkan uangnya untuk menabung. Item ini memiliki mean 3,18 yang artinya responden menjawab sangat sering menyisihkan uangnya untuk menabung. Hal ini menunjukkan bahwa responden peduli dan mengerti bahwa menabung sangat di perlukan untuk masa depan sehingga responden peduli untuk menyisihkan sebagian dari uang sakunya untuk ditabung. Item PPK4 mengukur apakah responden mencatat penerimaan dan pengeluaran uang sakunya. Item ini memiliki mean 2,64 yang artinya responden menjawab sering mencatat penerimaan dan pengeluaran uang sakunya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden membiasakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluarannya agar tidak terjadi kesalahan saat mengelolah keuangannya.

Item PPK5 mengukur apakah responden membelanjakan uang berdasarkan apa yang diinginkan. Item ini memiliki mean 2,39 yang

artinya responden menjawab kadang-kadang dan masuk dalam kategori 2, pernyataan PPK5 memiliki makna berkebalikan dengan item PPK1 sampai dengan item PPK4. Sehingga item PPK5 masuk kedalam kategori 4 atau sangat sering. Artinya mayoritas responden sangat sering menggunakan uangnya untuk belanja berdasarkan keinginan dan bukan karena kebutuhan. Begitu pula dengan item PPK6 dan item PPK7, dimana pernyataan-pernyataan tersebut memiliki makna yang berkebalikan dengan item PPK1 sampai dengan item PPK4. Pada indikator dengan nomor item PPK6 mengukur apakah uang saku responden habis sebelum akhir bulan. Item ini memiliki mean 2,54 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dan masuk dalam kategori 2, sehingga item PPK6 masuk dalam kategori 4 atau sangat sering. Hal ini menunjukkan bahwa responden sering kali kehabisan uang saku sebelum akhir bulan dan berujung pada peminjaman uang kepada temannya untuk memenuhi kebutuhannya, indikator dengan nomor item PPK7 mewakili hal tersebut tentang peminjaman uang kepada temannya apabila uang saku habis sebelum akhir bulan. Item ini memiliki mean 2,00 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dan masuk dalam kategori 2, sehingga indikator dengan nomor item PPK7 masuk dalam kategori 4 atau sangat sering.

Tabel 2
Hasil analisis Deskriptif Variabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa Program Studi Non
Ekonomi/Bisnis

Item	Pernyataan	Persentase Tanggapan Responden (%)					Skor Mean	Keterangan
		TP	KK	S	SS	SL		
PPK1	Saya membuat rencana keuangan selama satu bulan.	21.24	30.09	28.32	11.50	8.85	2.57	Kadang-kadang
PPK2	Saya membuat rencana kebutuhan selama satu bulan (transportasi, makan, minum, biaya komunikasi).	21.24	31.86	23.01	13.27	10.62	2.60	Kadang-kadang
PPK3	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	7.08	30.97	32.74	16.81	12.39	2.96	Sering
PPK4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran uang saku saya.	37.17	32.74	16.81	8.85	4.42	2.11	Kadang-kadang
PPK5	Saya membelanjakan uang berdasarkan apa yang saya inginkan.	27.43	23.89	17.70	6.19	24.78	2.53	Kadang-kadang
PPK6	Uang saku habis sebelum akhir bulan.	16.81	33.63	28.32	10.62	10.62	2.65	Sering
PPK7	Saya meminjam uang teman saya, jika uang saku saya habis sebelum akhir bulan.	47.79	30.09	9.73	7.08	5.31	1.92	Kadang-kadang

Sumber data: diolah

Item PPK1 mengukur apakah responden membuat rencana keuangan selama satu bulan. Item ini memiliki mean 2,57 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dalam membuat rencana keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung tidak membuat rencana keuangan terlebih dahulu sebelum menggunakan uangnya. Item PPK2 mengukur apakah responden membuat rencana kebutuhan selama satu bulan (transportasi, makan, minum, biaya komunikasi). Item ini memiliki mean 2,60 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dalam membuat rencana kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang peduli dengan rencana kebutuhan kedepannya. Item PPK3 mengukur apakah menyisihkan uangnya untuk menabung. Item ini memiliki mean 2,96 yang artinya responden menjawab sering menyisihkan uangnya untuk menabung. Hal ini menunjukkan bahwa responden peduli dan mengerti bahwa menabung sangat diperlukan untuk masa depan sehingga responden peduli untuk menyisihkan

sebagian dari uang sakunya untuk menabung. Item PPK4 mengukur apakah responden mencatat penerimaan dan pengeluaran uang sakunya. Item ini memiliki mean 2,11 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran uang saku. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak membiasakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluarannya saat mengelolah keuangannya.

Item PPK5 mengukur apakah responden membelanjakan uang berdasarkan apa yang diinginkan. Item ini memiliki mean 2,53 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dan masuk dalam kategori 2, pernyataan PPK5 memiliki makna berkebalikan dengan item PPK1 sampai dengan item PPK4. Sehingga item PPK5 masuk kedalam kategori 4 atau sangat sering. Artinya mayoritas responden sangat sering menggunakan uangnya untuk belanja berdasarkan keinginan dan bukan karena kebutuhan. Begitu pula dengan item PPK6 dan item PPK7, dimana pernyataan-pernyataan tersebut memiliki makna yang berkebalikan dengan item PPK1 sampai dengan item PPK4. Pada indikator dengan nomor item PPK6 mengukur apakah uang saku responden habis sebelum akhir bulan. Item ini memiliki mean 2,65 yang artinya responden menjawab sering dan masuk dalam kategori 3, sehingga item PPK6 masuk dalam kategori 3 atau sangat sering. Hal ini menunjukkan bahwa responden sering kali kehabisan uang saku sebelum akhir bulan dan berujung

pada peminjaman uang kepada temannya untuk memenuhi kebutuhannya, indikator dengan nomor item PPK7 mewakili hal tersebut tentang peminjaman uang kepada temannya apabila uang saku habis sebelum akhir bulan. Item ini memiliki mean 1,92 yang artinya responden menjawab kadang-kadang dan masuk dalam kategori 2, sehingga indikator dengan nomor item PPK7 masuk dalam kategori 4 atau sangat sering.

TABEL 3
Hasil analisis Deskriptif Variabel
Pengetahuan Keuangan
Mahasiswa (Program Studi)

INTERVAL	TOTAL				KRITERIA
	Ekonomi/Bisnis		Non Ekonomi/Bisnis		
<60	37	28 %	81	72 %	Rendah
60-79	50	36 %	19	17 %	Sedang
>80	50	36 %	13	11 %	Tinggi
Total	137	100 %	113	100 %	

Sumber data: diolah

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden program studi ekonomi/bisnis memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan skor 60-79 atau tingkat sedang dan skor >80 atau tingkatan tinggi. Artinya secara umum responden program studi ekonomi/bisnis memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang cukup baik. Sehingga diharapkan responden dapat mengelolah keuangannya dengan baik.

Sedangkan hasil pengujian pada program studi non ekonomi/bisnis menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan skor kurang dari 60 atau tingkatan rendah. Artinya secara

umum responden non ekonomi/bisnis memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang kurang baik. Hal ini dimungkinkan karena frekuensi pembelajaran yang kurang mendalam tentang pengetahuan keuangan. Sehingga banyak responden yang kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

TABEL 4
Hasil analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan Mahasiswa (Semester)

INTERVAL	TOTAL				KRITERIA
	Semester Akhir		Semester Awal		
<60	66	43%	54	56%	Rendah
60-79	41	27%	23	24%	Sedang
>80	46	30%	20	20%	Tinggi
Total	153	100%	97	100%	

Sumber data: diolah

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden semester akhir memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan skor kurang dari 60 atau tingkat rendah. Artinya secara umum responden semester akhir memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang kurang baik.

Hasil pengujian pada mahasiswa semester awal menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan keuangan dengan skor kurang dari 60 atau tingkatan rendah. Artinya secara umum responden semester awal memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang kurang baik. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa semester awal belum mengambil konsentrasi jurusan dan hanya

mempelajari manajemen dasar tentang keuangan.

ANALISIS RERESI LINIER BERGANDA

Berikut adalah hasil Uji MRA:

TABEL 5
Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Model	Df	F hitung	F tabel	Hasil
Regression	4	5.742	2.42	H ₀ ditolak
Residual	245			
Total	249			
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. error of estimates
1	.294	.086	.071	4.880

Sumber data: Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,333 + 0,498 X_1 + 1,025X_2 + 0,096X_3 + 0,815X_4 + e$$

1. Uji Simultan (Uji F)

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa hubungan pengetahuan keuangan dan faktor demografi memiliki F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4.880 > 2.42$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya pengetahuan keuangan dan faktor demografi secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 5 menunjukkan hasil pengujian dengan R square sebesar 0,086. Artinya hanya 8, 6 persen perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin, semester dan program studi), sisanya sebesar 91, 4 persen dipengaruhi oleh variabel diluar pengetahuan keuangan dan faktor

demografi (jenis kelamin, semester dan program studi). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini kurang bagus untuk menjelaskan pengaruh variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Uji Persial (Uji t)

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji t Model Regresi

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
Constant	17.333	15.453		
Pengetahuan Keuangan	.498	3.466	1.645	H ₀ ditolak
Jenis Kelamin	1.025	1.612		H ₀ diterima
Semester	.096	.145		H ₀ diterima
Program Studi	.815	1.172		H ₀ diterima

Sumber data: Hasil Pengolahan SPSS

Analisis pengujian hipotesis pertama (H₁)

Bedasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,401 dengan nilai alpha 5 persen dan df = 245, maka didapat t_{tabel} sebesar 1, 645. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,401 > 1, 645) yang menunjukkan bahwa Ho ditolak.

Analisis pengujian hipotesis kedua (H₂)

Bedasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,612 dengan nilai alpha 5 persen dan df = 245, maka didapat t_{tabel} sebesar 1, 645. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,612 < 1,645) yang menunjukkan bahwa Ho diterima.

Analisis pengujian hipotesis ketiga (H₃)

Bedasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,145 dengan nilai alpha 5 persen dan df = 245, maka didapat t_{tabel} sebesar 1, 645. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (0,145 < 1,645) yang menunjukkan bahwa Ho diterima.

Analisis pengujian hipotesis keempat (H₄)

Bedasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,173 dengan nilai alpha 5 persen dan df = 245, maka didapat t_{tabel} sebesar 1, 645. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,173 < 1,645), yang menunjukkan bahwa Ho diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang terkait dengan keuangan maka akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran dengan baik karena telah mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan.

Pembahasan Pengaruh Faktor Demografi Jenis Kelamin

Faktor demografi jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan jenis kelamin laki-laki lebih baik dari perempuan namun tidak signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa jenis kelamin tidak menentukan tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut baik atau buruk saat dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan. Karena seseorang yang memiliki jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang sama ataupun berbeda, semua kembali kepada kebiasaan dan gaya hidup masing-masing individu.

Pembahasan Pengaruh Faktor Demografi Semester

Faktor demografi semester dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa semester akhir lebih baik dari mahasiswa semester awal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat semester mahasiswa maka akan memiliki pengetahuan keuangan maupun gaya hidup yang lebih banyak pula yang akan menjadi pedoman bagi seseorang untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun tidak semua mahasiswa menerapkan hal tersebut dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pada tabel 4 membuktikan bahwa mahasiswa dengan semester akhir belum tentu memiliki

tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan tentang uang dengan baik.

Pembahasan Pengaruh Faktor Demografi Program Studi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi/bisnis lebih baik dari mahasiswa non ekonomi/bisnis namun tidak signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa, mahasiswa dengan latar belakang program studi ekonomi/bisnis belum tentu mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang tepat terhadap uang saku yang didapat. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa dengan latar belakang program studi non ekonomi/bisnis belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih buruk.

Hal tersebut didukung dengan tabel 3 hasil analisis deskriptif pengetahuan keuangan responden berdasarkan program studi.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif

signifiikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka seseorang akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

3. Faktor Demografi Jenis Kelamin Laki-laki tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa untuk baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan tidak bisa di lihat dari faktor jenis kelamin antara laki-laki atau perempuan.
4. Faktor demografi Semester yang lebih tinggi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa dengan semester ≥ 5 belum tentu mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik dari mahasiswa semester 1-4.
5. Faktor demografi Program Studi Ekonomi/Bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa dengan latar belakang program studi ekonomi/bisnis belum tentu mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang baik dari mahasiswa program studi non ekonomi/bisnis.

KETERBATASAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu Pengetahuan Keuangan (X_1), Jenis Kelamin (X_2), Semester (X_3), dan Program Studi (X_4) sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa. Hal tersebut diketahui pada pengujian Koefisien Determinasi (R^2) bahwa sebesar 91,4 persen perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih dipengaruhi oleh variabel diluar pengetahuan keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin, semester dan program studi)
2. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Multiple Regression Analysis (MRA) yangmana dirasa kurang tepat terkait dengan faktor demografi yang skalanya nominal.
3. Penyebaran kuesioner kurang terdistribusi secara merata dan hanya di satu wilayah tertentu.
4. Keterbatasan waktu dalam penelitian yangmana membuat peneliti kurang maksimal dalam melakukan penelitian.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan disarankan untuk menambah variabel

- selain pengetahuan keuangan dan faktor demografi agar dapat melengkapi penelitian ini dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik analisis yang tepat yaitu, ANOVA ataupun MANOVA untuk menguji faktor demografi, dimana skala datanya nominal atau ordinal, sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat.
 - c. Dari hasil riset ini peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan variabel pengetahuan keuangan sebagai variabel mediasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Bagi perguruan tinggi sebaiknya dapat memberikan frekuensi pembelajaran mengenai pengetahuan keuangan yang lebih mendalam kepada mahasiswa baik mahasiswa yang dari program studi ekonomi/bisnis maupun non ekonomi/bisnis agar dapat mahasiswa lebih dapat memahami bagaimana cara mengelolah keuangan pribadi serta dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.
- Personal Financial Literacy among College Students”. *Financial Services Review* 7(2): 107-128.
- <http://kumpulanilmukesahatan.blogspot.co.id/2015/05/perbedaan-gender-dan-jenis-kelamin-dan.html>
- Ida dan Chintya Yohana, D. 2010. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour”. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, Vol. 12, No.3, Desember 2010. Hlm. 131-144.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Krishna, A, Rofaida, R. dan Sari, M. 2010. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)”. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, pp. 8-10 November 2010.
- Lusardi, A and Mitchell, O. 2007. “Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel”. *MRRRC*

DAFTAR RUJUKAN

Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. 1998. “An Analysis of

- Working Paper* 157, pp. 1 – 33.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani. 2013. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya”. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. “Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”. *Journal of business and banking* Vol. 3 No. 1 Hal. 57-68.
- Robbins and Sharpe; Judge. 2008. *Perilaku Keorganisasian (Organizational Behavior)*. Edisi12, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaari, N. A; Hasan, N. A; Mohamed, R. K. M. H; Sabri, N. A. J. M. 2013, “Financial Literacy: A Study Among The University Students”. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 5, No 2.
- Supriyanto. 2009. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Indeks
- Wubie, A. W; Dibabe, T. M; Wondmagegn, G.A. 2015. “The Influence of Demographic Factors on Saving and Investment Decision of High School Teachers in Ethiopia: A Case Study on Dangila Woreda”. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper); ISSN 2222-2847 (Online), Vol.6, No.9, 2015.
- Vincentius, A dan Nanik, L. 2014. “Hubungan Faktor Demografi dan Pengaruh Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya”. *Jurnal FINENSA*, Vol. 2, 35-39